

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2011:3)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:11) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

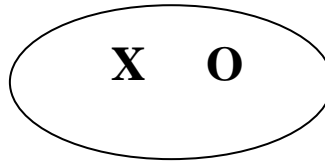
Metode ini digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.2 Desain Penelitian

Terdapat tiga macam desain penelitian yang dimasukkan ke dalam kategori *Pre-Experimental Design*, antara lain: *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison* (Sugiyono, 2011:111).

Penelitian ini menggunakan desain *One-Shot Case Study* atau satu kelompok yang diberi *treatment*/ perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Proses penelitian dilakukan dengan cara memberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan langkah-langkah teknik Lempar Bola dan media gambar dalam kegiatan pembelajaran berbicara, dan yang terakhir pemberian *test*.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Perlakuan atau *treatment* dilakukan dengan menggunakan teknik Lempar Bola

O : Tes akhir (*test*) dilakukan sebanyak satu kali untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan teknik Lempar Bola

(Sugiyono, 2011:112)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:119) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa kelas XI IPA 1 SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel, merupakan “bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data atau subjek penelitian” (Setiadi,2010)

Adapun Sugiyono (2011:120) menyatakan bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dengan menggunakan teknik random yakni 20 siswa kelas XI IPA 1 SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014 .

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di SMA Negeri 3 Cimahi Jl. Pasantren No. 161 Telp 022-6652087 Kota Cimahi.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah “objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto, 2010:161).

Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan dua variabel , yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (variabel X) adalah Teknik Lempar Bola
- b. Variabel terikat (variabel y) adalah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa

Keterkaitan ini variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : teknik Lempar Bola

Y : pembelajaran keterampilan berbicara bahasa perancis siswa

r : koefesien variabel x terhadap variabel y (hubungan antara penggunaan teknik Lempar Bola dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa

3.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu :

1. Teknik pembelajaran aktif

Menurut Gerlach dan Ely dalam Uno (2009:2) teknik adalah “jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai”.

Adapun pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka.

Teknik dalam penelitian ini lebih di khususkan pada teknik pembelajaran aktif yang menarik dan menghibur seperti teknik Lempar Bola yang akan di bantu dengan media gambar dimana teknik pengajaran tersebut diterapkan dalam pembelajaran berbicara khususnya bahasa Perancis siswa SMA.

2. Teknik Lempar Bola

Silberman (2012:242) dalam buku yang berjudul ‘*Active Learning : 101 cara belajar aktif*’ memaparkan bahwa teknik ini adalah sebuah cara dramatis dalam mempraktikan keterampilan kerja dan menempatkan siswa dalam situasi sulit yang harus mereka jelaskan cara mengatasinya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Lempar Bola dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara spontan mengenai materi yang akan diberikan dengan cara yang menyenangkan.

3. Media Gambar

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai media gambar berdasarkan dalam buku yang berjudul *Media Pendidikan* (2009:29) oleh Sadiman *et al* dan ahli lainnya:

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gambar merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran. media tersebut merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati diman-mana. Maka dari itu sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.

Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan

4. Keterampilan Berbicara

Menurut Maidar dan Mukti (1988 : 23) keterampilan berbicara adalah kemampuan dalam mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan pikiran, gagasan dan perasaan.

Namun dalam penelitian ini, peneliti lebih mengkhususkan pada keterampilan berbicara bahasa Perancis dengan cara melakukan pengucapan secara spontan dengan tema yang telah ditentukan.

3.6 Instrumen Penelitian

Arikunto (2009:101) instrumen adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Adapun instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang di gunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, itelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Ridwan, 2011:30). Tes dalam penelitian ini hanya tes tahap akhir .

Dalam instrumen tersebut, siswa diberikan sebuah bola bergambar beberapa yang selanjutnya siswa menceritakan secara lisan sesuai dengan bola yang diterimanya.

Adapun tema umum dalam tes yaitu mengenai identitas diri (*se présentier*), yaitu memperkenalkan diri mereka atau teman baik dan keluarga mereka.

3.6.2 Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:192) angket atau kuesioner adalah “teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk”.

Angket dapat bersifat terbuka, tertutup, atau gabungan keduanya. Ia bersifat terbuka jika peserta didik diberi kebebasan untuk menjawab sesuai dengan keyakinannya, tertutup jika jawaban yang harus dipilih sudah tersedia, dan gabungan keduanya jika disediakan pilihan jawaban tetapi sekaligus boleh mengisi jawaban sendiri.

Angket yang diberikan dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik Lempar Bola dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa.

3.6.3 Observasi

Selain menggunakan tes dan angket, peneliti juga menggunakan lembar observasi. Hadi (1996) dalam Sugiyono (2011:196) menyatakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah “derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. (Sugiyono, 2011:361). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Adapun pengertian reliabilitas adalah “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut

sudah baik. Bukan semata-mata instrumennya, yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya” (Arikunto, 2010:221).

Maka dari itu peneliti terlebih dahulu berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi apakah instrumen yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan siswa sebagai objek penelitian. Kemudian peneliti mengajukan instrumen penelitian tersebut kepada dosen penimbang ahli (*expert judgement*) untuk mengevaluasi dan memberi saran apakah instrumen sudah valid dan dapat dipercaya untuk diterapkan kepada siswa.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Studi Pustaka

Menurut Arikunto (2010:16), studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya. Peneliti mencari dan membaca buku-buku sumber sebagai penguat terhadap masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini buku-buku sumber yang digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan keterampilan berbicara dan teknik Lempar Bola.

3.8.2 Tes

Arikunto (2010:223) mengungkapkan bahwa tes merupakan, “Data yang diungkapkan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu fakta, pendapat, dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes.

Adapun tes yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah tes dalam bentuk *esai*, dimana diawali Perlakuan (*treatment*) lalu *test* pada kelas eksperimen.

Untuk penilaian hasil berbicara bahasa Perancis siswa, peneliti merangkum dari dua sumber yaitu Tagliante dan Nurgiyantoro sebagai berikut:

Tabel 3.1
FORMAT PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

No	Unsur Penilaian	Penilaian					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	<i>Compréhension de la consigne</i> (pemahaman terhadap perintah yang diberikan)						1	
2.	<i>Fluidité</i> (kelancaran)						2	
3.	<i>Structures simples correctes</i> (tata bahasa)						3	
4.	<i>Lexique approprié</i> (kosakata)						2	
5.	<i>Correction phonétique</i> (ucapan atau pelafalan)						2	
Jumlah							10	

Tabel 3.2
KOMPONEN PENILAIAN

Pemahaman Terhadap Perintah yang Diberikan

Kriteria	Nilai
Mengerti seluruhnya tanpa kesulitan	5
Mengerti soal dalam kecepatan normal meskipun pengulangan kadang-kadang masih perlu	4
Mengerti soal dalam kecepatan di bawah normal dengan beberapa pengulangan	3
Mengerti meskipun dengan banyak kesukaran dalam mengikuti	2

apa yang terdapat dalam soal dengan pengulangan yang sering	
Tidak memahami bahasa yang ditulis dalam soal sederhana	1

Ucapan atau Pelafalan

Kriteria	Nilai
Ucapan sudah standar	5
Ucapan nya dapat dipahami walaupun terdengar jelas ia memiliki aksen tertentu	4
Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebabkan kesalahpahaman	3
Pengaruh ucapan asing (daerah) yang memaksa orang mendengarkan dengan teliti, salah ucap yang menyebabkan kesalahpahaman	2
Terdapat banyak kesalahan ucapan sehingga sulit dapat dipahami	1

Tata Bahasa

Kriteria	Nilai
Tidak lebih dari dua kesalahan selama berlangsungnya lisan	5
Ada sedikit kesalahan struktur kalimat karena tidak berhati-hati	4
Kadang-kadang terjadi kesalahan dalam penggunaan pola tertentu, tetapi tidak mengganggu pembicaraan	3
Banyaknya kesalahan dalam struktur kalimat sehingga pembicaraan sulit untuk dimengerti	2
Penggunaan tata bahasa hampir selalu tidak tepat	1

Kosakata

Kriteria	Nilai
Pemilihan kata-kata atau istilah sangat tepat dan beragam	5
Pemakaian kata-kata atau istilah terbatas, memiliki kesamaan dengan responden lainnya tetapi tidak membatasi percakapan	4
Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang cocok tetapi tidak mengganggu pemahaman	3
Menggunakan istilah-istilah sederhana dan pembicara sukar mengutarakan pikirannya karena perbendaharaan kata yang kurang. Percakapan terbatas pada informasi yang sangat mendasar	2
Kosa kata yang sangat terbatas, tidak tepat dan tidak beragam sehingga membuat pembicaraan tersendat	1

Kelancaran

Kriteria	Nilai
Pembicaraan sangat lancar dan terstruktur	5
Pembicaraan lancar hanya sedikit gangguan yang tidak berarti	4
Pembicaraan kurang lancar, kadang-kadang masih ragu-ragu, dan mengulang dua kali	3
Pembicaraan kurang lancar kecuali untuk kalimat pendek dan telah rutin	2
Pembicaraan tidak lancar dan banyak diam sehingga pembicaraan tersendat	1

Setelah data diperoleh, peneliti kemudian mengolah data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut berikut:

Peneliti menggunakan rumus-rumus di bawah ini untuk memperoleh hasil data tes.

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) tes:

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

\bar{Y} : Nilai rata-rata

$\sum y$: Jumlah total nilai tes

N : Jumlah responden

(Nurgiyantoro, 2010:219)

3.8.3 Teknik pengolahan data angket

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus berikut ini :

$$\frac{F}{N} \times 100\% =$$

Keterangan :

F : frekuensi jawaban dari responden

N : jumlah responden

Untuk menganalisis hasil angket, peneliti menggunakan aturan-aturan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Presentase Analisis Hasil Angket

0%	Tidak ada
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya

50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjana, 2005 : 131)

3.8.4 Angket atau Kuesioner

Peneliti memberikan angket kepada responden untuk mengetahui data tentang penelitian yang telah dilakukan. Angket yang dibuat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik Lempar Bola yang diterapkan kepada siswa/i kelas XI IPA 1 SMAN 3 Cimahi dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam berbicara bahasa Perancis.

Sebelum membuat angket yang akan diberikan kepada para responden, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pertanyaan Angket

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Soal	(%)	Nomor Soal
1.	Kesan siswa terhadap bahasa Perancis	3	15	1,2,3
2.	Kesan siswa terhadap keterampilan berbicara	2	10	4,5
3.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam berbicara	3	15	6,7,8
4.	Usaha yang dilakukan siswa dalam mengatasi kesulitan berbicara	2	10	9,10
5.	Pendapat siswa tentang penggunaan teknik pembelajaran	2	10	11,12

6.	Pengetahuan siswa mengenai teknik Lempar Bola	2	10	13,14
7.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan teknik Lempar Bola	1	5	18
8.	Kesan siswa terhadap teknik Lempar Bola	3	15	15,16,17
9.	Kelebihan dan kekurangan teknik Lempar Bola	1	5	19
10.	Saran	1	5	20
	Jumlah	20	100	

3.8.5 Observasi

Selain memberikan tes dan angket kepada siswa (subjek penelitian), peneliti membuat lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan teknik pembelajaran yang digunakan selama perlakuan (*treatment*) berlangsung.

Dalam penelitian ini, terdapat dua orang observator yang bertugas untuk menilai perilaku siswa sebagai objek penelitian dan menilai pembelajaran teknik Lempar Bola dalam kegiatan perlakuan (*treatment*), sehingga dapat dilihat aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik Lempar Bola. Untuk penilaian aktivitas siswa dan pembelajaran teknik Lempar Bola selama perlakuan (*treatment*) berlangsung, peneliti memberikan lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3.4

Lembar Observasi Pembelajaran Teknik Lempar Bola

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran /prog	: Bahasa Perancis/ IPA
Kelas/Semester	: XI/1
Keterampilan yang difokuskan	: Berbicara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

No	Kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian penggunaan teknik TLB dengan pokok bahasan						
2	Penggunaan TLB mampu menarik perhatian siswa sehingga antusias untuk mengikuti pembelajaran						
3	Penggunaan TLB dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran berbicara bahasa Perancis						
4	Mampu menggali pengetahuan siswa mengenai materi yang dipelajari						
5	Mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa mengenai materi yang dipelajari						
6	Kemampuan berkomunikasi dan interaksi						
7	Antusias siswa dalam bertanya / berpendapat						
8	Kecermatan dalam pemanfaatan waktu						
9	Mnampilkan inovasi dalam pembelajaran						
10	TLB teroganisasi dengan baik						

Keterangan :

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik

Bandung, Semptember 2013

Observer,

Bulan Purnamasari, 2014

Penggunaan Teknik Lempar Bola Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Kriteria dan Aspek Penilaian	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai teknik Lempar Bola		
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran tentang Identitas Diri dan teknik yang digunakan yaitu teknik Lempar Bola		
3	Setelah membuat lingkaran siswa berinteraksi dengan baik		
4	Siswa aktif berbagi dan mengemukakan pendapat mengenai gambar yang telah mereka dapat		
5	Siswa mengungkapkan hasil pembelajaran di depan kelas		

Bandung, September 2013

Observer,

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Pelaksanaan tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Kajian pustaka, peneliti mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini
 - b. Observasi, peneliti mengadakan observasi ke tempat penelitian untuk melihat situasi dan kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung
 - c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus sekolah
 - d. Pembuatan instrumen penelitian
 - e. Menyusun proposal penelitian
 - f. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing skripsi
 - g. Mengajukan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu SMAN 3 Cimahi
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan *treatment* atau perlakuan kepada siswa dengan menggunakan teknik Lempar Bola
 - b. Memberikan test
 - c. Memberikan angket kepada objek penelitian untuk mengetahui respon siswa terhadap teknik Lempar Bola dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis
3. Tahap pengolahan data dan kesimpulan
 - a. Verifikasi data, yaitu mengecek kembali kelengkapan jumlah dan pengisian angket responden
 - b. Tabulasi data, merekap data yang telah diperoleh

- c. Penyekoran data, melakukan penilaian dengan menggunakan kategori skor yang telah ditetapkan sebelumnya
- d. Membahas hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan
- e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian
- f. Mengajukan saran dan rekomendasi

